

MAKNA “SUMUR” DALAM NOVELET SUMUR KARYA EKA

KURNIAWAN: ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

SKRIPSI

Disusun untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Humaniora pada Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Diahayu Risqika Atmaja

1910723012



JURUSAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

2025

ABSTRAK

Diahayu Risqika Atmaha. 1910723012. "Makna sumur dalam Novelet Sumur Karya Eka Kurniawan: Analisis Semiotika Roland Barthes". Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. 2025. Pembimbing 1. Dra. Noni Sukmawati, M.Hum. Pembimbing 2. Dr. Zurmailis, M.A.

Novelet Sumur karya Eka Kurniawan merupakan sebuah karya sastra yang padat makna dan sarat dengan tanda-tanda simbolik yang mewakili realitas sosial, psikologis, dan budaya. Cerita ini mengangkat kisah dua tokoh utama, Toyib dan Siti, yang hidup dalam kampung kecil yang dilanda krisis air berkepanjangan. Sumur, sebagai judul dan simbol sentral, tidak hanya berfungsi sebagai sumber kehidupan secara harfiah, tetapi juga menjadi penanda pengalaman, trauma, dan representasi kondisi perempuan dalam tatanan masyarakat patriarkal. Penelitian ini menggunakan teori semiologi Roland Barthes untuk mengungkap makna di balik tanda dan simbol dalam cerita melalui lima kode utama, yaitu: kode hermeneutik (teka-teki), kode semik (konotatif), kode simbolik, kode proaretik (logika tindakan), dan kode gnomik (kultural).

Melalui pendekatan semiotik ini, ditemukan bahwa sumur dalam cerita bukan sekadar elemen fisik, tetapi mengandung makna yang dalam mengenai peran dan beban perempuan, yang dipaksa menjadi tulang punggung keluarga di tengah kondisi lingkungan dan sosial yang menekan. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi tiga mitos besar yang bekerja dalam teks, yaitu mitos ilmiah (yang melanggengkan kepercayaan atas sistem dan alam), mitos maskulinitas dan feminitas (yang membentuk persepsi tentang peran gender), serta kontra pada mitos budaya massa (yang membingkai realitas sosial secara simplistik dan pasrah). Penelitian ini memperlihatkan bagaimana karya sastra dapat menjadi cermin dari mitos sosial yang tak kasatmata, serta bagaimana sastra dapat dijadikan medium untuk membongkar struktur ideologis yang membentuk pengalaman manusia, khususnya perempuan, dalam konteks masyarakat dan budaya tertentu.

Kata Kunci: Novelet Sumur, Semiologi Roland Barthes, Mitos, Maskulinitas dan Feminitas, Hidup Perempuan